

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, dimana setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan dan diharapkan untuk selalu berkembang dalam ranah Pendidikan. ¹ Dalam Undang-undangan tentang sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan negara. ²

Dasar Pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Apabila dicermati, pembelajaran pendidikan di Indonesia bertujuan

¹ Yayan Alpiand dkk, Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, Jurnal Buana Pengabdian. Vol. 01. No. 01. Hal 67

² DPR RI, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Pemerintahan Pusat* (2003): 2.

mengarahkan menjadikan manusia Indonesia yang berbudi pekerti luhur yaitu bertakwa, beriman, berilmu, mandiri serta menjadi warga negara Indonesia yang baik.³

Definisi pendidikan merupakan aktivitas penuh perubahan yang terdapat pada setiap individu sehingga memberikan pengaruh terhadap Tingkat emosi, kondisi fisik, perilaku, dan budaya sosial seseorang.⁴ Pendidikan bukanlah sebuah kewajiban, lebih dari itu para pakar memandang bahwa pendidikan kini merupakan sebuah kebutuhan karena dunia terus berkembang tentu potensi kemampuan manusia juga terus berkembang dan dikembangkan melalui pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan berdasarkan Undang-undang Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁵

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional diatas maka Lembaga pendidikan memerlukan Manajemen untuk mengelola suatu Lembaga pendidikan. Pengelolaan pendidikan itu sendiri mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Sebagaimana G. R Terry

³ Nurul Nur dkk Azizah, *Pengantar Pendidikan*, ed. Suci Haryanti, CV . Media Sains Indonesian, vol. 1 (Bandung, 2022), http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdfhttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htmhttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf<https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>.

⁴ Siska Yulia Weny dan Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari, "Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 5, no. 1 (2024): 12.

⁵ Ibid- hal 9

mengemukakan bahwa manajemen pendidikan diartikan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁶ Merujuk pada tujuan pendidikan maka dari itu Pendidikan tidak hanya mengedepankan aspek pengetahuan umum, pengetahuan agama islam juga menjadi kajian pembelajaran di sekolah. Maka, mengelola Lembaga pendidikan islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi niat suci. Sumber daya pendidikan islam itu tidak hanya menyangkut peserta didik, pendidik, dari tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, biaya, informasi, proses belajar mengajar, lingkungan, *output* dan *outcome*, serta kerja sama dengan stakeholder dari lain-lain.⁷

Pada era Revolusi Industri 5.0 sekarang ini, multak bagi sumber daya manusia untuk melakukan perkembangan, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang sedemikian cepat. Oleh karena itu, pengembangan kualitas sumber daya manusia di sekolah merupakan peran kunci bagi satuan Pendidikan. Perkembangan pendidikan saat ini mengarah pada proses pembelajaran dengan berpusat pada siswa yang bertujuan agar siswa dapat belajar dengan membangun pengetahuannya sendiri.⁸ Upaya peningkatan Pendidikan di Indonesia sebenarnya juga telah dicantumkan pada Undang-undang No. 22 tahun 1999

⁶ Yayat Hidayat et al., *Manajemen Pendidikan Islam, Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, vol. 6, 2023.

⁷ Ibid-hal 19

⁸ Ratno, Puspoko Ponco, "Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Sains Teknologi Masyarakat," *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022): 2.

tentang Otonomi Daerah, yang menyatakan bahwa kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Kewenangan yang diberikan kepada daerah mencakup seluruh bidang pemerintahan, kecuali politik luar negeri, pertahanan, keamanan, peradilan, moneter dan fiskal nasional, serta agama. Artinya kewenangan Pendidikan diberikan kepada pemerintah daerah untuk mengelola Pendidikan di daerah otonominya sendiri.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri (MTsN 2 Kediri). Mengingat zaman terus berkembang, Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan menengah memiliki peran penting dalam pengembangan prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar yaitu suatu hasil pembelajaran dengan capaian proses kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dengan nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaian tersebut, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi. Adapun faktor tersebut adalah Sarana dan prasarana di Sekolah.¹⁰

Pembelajaran yang berkualitas dapat disajikan dengan syarat Ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan Sarana dan prasarana sekolah yang optimal dapat menjalankan menjalankan kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana juga perlu dilakukan dengan

⁹ DPR RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 1999," *Pemerintahan Daerah* (1999): 1–70, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45329/uu-no-22-tahun-1999>.

¹⁰ Amar Sani dan Gunawan bata Ilyas, "Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa," *YUME: Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 71–86, <https://journal.sticamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/973>.

baik untuk membantu mewujudkan tercapainya tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah sangat membutuhkan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas siswa/siswi di sekolah. Ibrahim Bafadal mengungkapkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana adalah suatu proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan.

Standar Sarana dan prasarana pendidikan merupakan kriteria minimal tentang lahan, bangunan, fasilitas, dan peralatan yang harus dipenuhi oleh Lembaga pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif, inovatif, dan ramah lingkungan mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang ibadah, fasilitas olahraga serta fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dalam Pasal 5 Ayat 2 tentang sarana pendidikan dijelaskan Sarana yang digunakan sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran mencakup bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan. Selain itu dalam Pasal 7 Ayat 2 Tentang Prasarana Pendidikan dijelaskan

Prasarana merupakan fasilitas Dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan terdiri dari Lahan, Bangunan, dan Ruang.¹¹

Berdasarkan hasil Pra Observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri, Peneliti menemukan terdapat fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan PERMENDIKBUD-RISTEK Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan yang cukup memadai serta banyak prestasi yang diraih oleh siswa/siswi baik prestasi akademik maupun non akademik. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, Peneliti perlu menelaah manajemen sarana dan prasarana mulai perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi hingga penghapusan dengan pendekatan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri?
- b. Bagaimana Pemanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri?

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

- c. Bagaimana Pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri?
- d. Bagaimana Inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri?
- e. Bagaimana Penghapusan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
- c. Untuk mengetahui bagaimana Pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
- d. Untuk mengetahui bagaimana Inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
- e. Untuk mengetahui bagaimana Penghapusan sarana dan prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam kajian manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan bagi peneliti lain yang akan mengkaji lebih dalam terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah terkait pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dan prestasi belajar siswa agar menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai evaluasi penyediaan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar pada periode mendatang.
- b. Bagi Guru Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian terkait manajemen sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

E. Definisi Konsep

Secara etimologis, kata *management* berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang artinya mengelola. Terry mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain (*management is the accomplishing of the predertemined objective through the effort of other people*). Sementara itu, Siagin mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan. Dari pendapat ahli tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara Bersama – sama oleh dua orang atau lebih berdasarkan atas aturan tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹²

Secara umum manajemen sarana dan prasarana berfungsi mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pendidikan.¹³ Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan rangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan untuk mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tersedianya Sarana dan prasarana yang memadai pada Lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas serta dapat dimanfaatkan secara optimal tidak terlepas dari manajemen sarana dan prasarana. Manajemen saran dan prasarana pendidikan bertujuan untuk

¹² Annisa Nuraisyah Annas, “Manajemen Peserta Dididk Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2017): 134.

¹³ Ibid-hal 27

memberikan pelayanan secara profesional sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.¹⁴

Prestasi belajar adalah cerminan hasil penguasaan materi yang sudah dicapai setiap peserta didik dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajarnya. Demikian prestasi belajar hanya bisa diketahui jika dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.¹⁵

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan acuan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan topik dengan peneliti lain, maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

1.	Judul Penelitian	Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi kasus di MA Muhammadiyah 04 Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo
	Tahun	2021
	Nama Peneliti	Erika Wijayanti
	Persamaan	a. Membahas manajemen sarana dan prasara di sekolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama membahas mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan preastasi siswa
	Perbedaan	a. Lokasi penelitian terdahulu terletak di MA Muhammadiyah 04 Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Sedangkan penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Kanigoro. b. Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen sarana prasarana seperti proses perencanaan,

¹⁴ Hasnadi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Bidayah: Studi Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2021): 156, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah>.

¹⁵ Aprisa Dkk Nilam Sari, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Bukit Tinggi," *Jurnal Citra Pendidikan* 3 (2024): 1606, <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcp/article/view/3194>.

		pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen sarana prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan
	Hasil	Prestasi siswa di MA Muhammadiyah 04 Beton disebutkan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Meskipun keterbatasan dana menjadi hambatan utama, sekolah berhasil mengatasinya dengan strategi prioritas perlombaan. Sarana prasarana direncanakan, diadakan, dipelihara, dan diawasi dengan fokus pada kebutuhan lomba yang paling mendesak, bukan secara merata untuk semua kebutuhan.
2.	Judul Penelitian	Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MA Madani Alauding Pao-pao kabupaten Gowa.
	Tahun	2022
	Nama Peneliti	Khusraini
	Persamaan	a. Membahas manajemen sarana dan prasara di sekolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif b. Membahas manajemen sarana dan prasara di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik
	Perbedaan	Lokasi penelitian terdahulu terletak di MA Madani Alauddin Pao-pao Kabupaten Gowa. Sedangkan penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Kanigoro
	Hasil	Pengelolaan sarana dan prasarana di MA Madani Alauddin Pao-Pao telah berjalan dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan, meliputi tahap perencanaan kebutuhan melalui rapat kerja, pengadaan menggunakan dana BOS dan SPP, pemeliharaan rutin oleh warga madrasah, penginventarisasian barang, serta penghapusan fasilitas yang rusak berat.
3.	Judul Penelitian	Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat Blitar
	Tahun	2024
	Nama Peneliti	Kharisma Hana Zulfikar
	Persamaan	a. membahas manajemen sarana dan prasara di sekolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif b. membahas manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah
	Perbedaan	Lokasi penelitian terdahulu terletak di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat Blitar. Sedangkan penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Kanigoro

	Hasil	Temuan utama menunjukkan bahwa manajemen sarpras yang baik berbanding lurus dengan kenyamanan belajar siswa, yang akhirnya berhasil meningkatkan prestasi belajar mereka. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa dari kedua sekolah yang sukses menjuarai berbagai perlombaan akademik dan keagamaan, seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan Musabaqah Hifzhil Qur'an.
4.	Judul Penelitian	Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang
	Tahun	2025
	Nama Peneliti	M. Wildan Rusydani
	Persamaan	a. Membahas Manajemen sarana prasarana sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah b. Sama menggunakan metode penelitian kualitatif
	Perbedaan	Lokasi dari penelitiannya ada di SMAN Tumpang Kabupaten Malang. Sedangkan penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Kabupaten Kediri
	Hasil	Lingkungan belajar yang aman, bersih, dan ditunjang fasilitas teknologi yang memadai berhasil menumbuhkan rasa nyaman, fokus, serta motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa. Keberhasilan tata kelola sarpras ini terbukti memicu lahirnya berbagai prestasi cemerlang siswa di bidang akademik maupun non-akademik, mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga internasional.
5.	Judul Penelitian	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta
	Tahun	2023
	Nama Peneliti	Nurijal
	Persamaan	a. sama membahas tentang Manajemen sarana dan Prasarana sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa b. sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif
	Perbedaan	Penelitian sebelumnya membahas Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan, Lokasi penelitiannya berada di MAN 4 Bantul Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
	Hasil	manajemen sarana dan prasarana yang dikelola secara optimal berkorelasi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Ketersediaan fasilitas yang terawat (seperti pembuatan pojok/ruang baca yang nyaman dan pengoptimalan laboratorium) mampu mendongkrak kenyamanan, konsentrasi, serta motivasi belajar. Hasil tata kelola yang kondusif ini sukses mengantarkan peserta didik meraih berbagai kejuaraan akademik,

		afektif, maupun psikomotorik dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga internasional.
6.	Judul	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan
	Tahun	2021
	Nama Peneliti	Winda Kandari
	Persamaan	a. Penelitian Tersebut sama membahas terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan b. Sama menggunakan metode penelitian kualitatif
	Perbedaan	Perbedaan dari penelitian tersebut adalah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan, sedangkan penelitian ini membahas manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
	Hasil	Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran semuanya sudah disiapkan secara matang dan sangat baik mulai dari merencanakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas, kursi, meja dan lain sebagainya. Di mulai dari perencanaan yaitu pembuatan program tahunan, lalu dilanjutkan dengan pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.
7.	Judul	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di SMP Plus Ar-Rahmat Kediri
	Tahun	2024
	Nama Peneliti	Alya Fajriyaani
	Persamaan	a. Sama membahas terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif
	Perbedaan	Perbedaan dari penelitian tersebut adalah penelitian terdahulu membahas implemtasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan sedangkan penelitian ini membahas manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Kabupaten Kediri
	Hasil	Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik agar tercipta pembelajaran yang aman dan nyaman. Pngaadaan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan lembaga. Pembaharuan pembukuan inventarisasi dilakukan setiap 2/3 bulan sekali. Pemeliharaan merupakan aktivitas yang dijalankan untuk menjaga agar sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan siap pakai. Penghapusan sarana dan prasarana belum berjalan sesuai dengan ketentuan penghapusan sarana dan prasarana.